

Penguatan dan Pendampingan Karya Tulis Ilmiah Guru MIN 8 Nganjuk

Strengthening and Assistance for Scientific Writing by Teachers at MIN 8 Nganjuk

Moh. Irmawan Jauhari^{1*}, Muhammad Yunus², Siti Albadriyah³, Nor Cholis⁴

¹Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

²Program Studi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Politeknik Negeri Malang, Indonesia

³⁻⁴Guru MIN 8 Nganjuk, Indonesia

*Penulis Korespondensi : irmawanj@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 Oktober 2025;

Revisi: 12 November 2025;

Diterima: 16 Desember 2025;

Terbit: 19 Desember 2025

Keywords: Academic Writing; Mentoring; Professionalism of Teachers; Strengthening; Writing Training.

Abstract: The focus and objective of the community service program is to empower teachers at MIN 8 Nganjuk and its surrounding areas to maximize their scientific writing. While scientific writing in the form of PTK is an administrative obligation, it also provides a positive contribution to improving learning. The Asset-Based Community-Driven Development (ABCD) method prioritizes the utilization of existing assets and potential. The ABCD steps include Discovery (discovering potential), Dream (shared dreams), Design (program design), Define (determining concrete steps), and Destiny (determining goals and implementation). The results of the mentoring program indicate that the teachers have a good foundation in writing scientific papers. However, they are still hampered by busy administrative routines. The training aims to stimulate writing enthusiasm and bridge the realization of book chapters among teachers. This mentoring is expected to have a positive impact on improving the quality of teachers' scientific work and improving the learning process at school. In addition, this program also aims to build a sustainable writing culture among educators.

Abstrak

Fokus dan tujuan pengabdian yang dilakukan adalah untuk menguatkan guru MIN 8 Nganjuk dan sekitarnya dalam memaksimalkan penulisan karya ilmiah. Mengingat selain karya ilmiah dalam bentuk PTK merupakan kewajiban administrasi, penulisan ini juga berkontribusi positif untuk perbaikan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Asset Based Community-driven Development (ABCD) yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada. Langkah-langkah ABCD ini meliputi discovery (penemuan potensi), dream (impian bersama), design (perancangan program), define (penentuan langkah-langkah konkret), dan destiny (penentuan tujuan dan implementasi). Hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa para guru telah memiliki dasar yang baik dalam menulis karya ilmiah. Namun, mereka masih terhalang oleh rutinitas administratif yang padat. Pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk memompa semangat menulis serta menjembatani terwujudnya bookchapter dari para guru. Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah guru serta memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun budaya menulis yang berkelanjutan di kalangan pendidik.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah; Pelatihan Menulis; Penguatan; Pendampingan; Profesionalisme Guru.

1. PENDAHULUAN

Menulis artikel ilmiah berbasis riset merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh akademisi, guru, dan tenaga kependidikan. Guru dengan menulis mampu menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Hunanda Kuswandari et al., 2018). Mengingat menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan

mengenai suatu pokok bahasan, memilih topik yang akan ditulis, dan menuliskannya sedemikian rupa sehingga pembaca dapat dengan mudah dan jelas memahaminya.

Guru dengan pengalaman mengajar tentu memiliki modal besar dalam riset. Artikel riset yang ditulis guru berkontribusi positif pada pengembangan kualitas pembelajaran. Terlebih jika dengan temuan atau produk yang dibuat guru mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

Tuntutan administrasi pembelajaran menjadi salah satu penjelasan yang membuat gairah riset guru mengalami fluktuasi (Obs.2025). Tidak banyak guru yang mau merefleksikan pembelajaran dalam bentuk luaran artikel ilmiah yang terpublish pada *Open Journal System* untuk dibaca khalayak luas. Mengingat mereka harus berjibaku dengan beban tugas yang tidak sedikit. Selain itu, menulis artikel ilmiah berbasis riset juga memerlukan disiplin ilmu yang berbeda.

Artikel ilmiah berbasis riset perlu dilatih dikarenakan beberapa perbedaan yang dimilikinya. Guru atau juga peneliti sangat perlu melatih diri dengan menggunakan teknik menulis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adanya pembiasaan menulis karya ilmiah menjadikan seseorang memiliki habitus akademik yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Menulis artikel berbasis riset dengan demikian bermaksud mengembangkan keilmuan, menulis ide maupun gagasan solutif (Gunawan, 2014). Menulis artikel ilmiah tentu tidak asal karena berkaitan dengan kompetensi serta pengungkapan ide-ide dan memerlukan pendampingan. Cheng (2008) menyampaikan, *writing courses and workshops have been established to help write and avoid inappropriate textual borrowing*. Ecarnot dkk (2015) menguatkan bila, *many researchers find it extremely difficult to write scientific articles, and few receive specific training in the art of presenting their research work in written format*.

Menulis artikel membutuhkan kemampuan teoritis untuk memahami dan menganalisis kajian dengan baik. Gilinsky dkk (2016) menyatakan bila, *the ability to understand, synthesize, evaluate, and also create cases is becoming an increasingly important career-building skill for all disciplines*. Ortinau (2011) menyatakan, *publishing productivity requirements governing hiring and promotion decisions as well as establishing a successful professional career*. Menulis artikel bisa menjadi pijakan karir yang baik buat guru serta berkontribusi positif menyebarkan kebaikan berbasis problem yang diselesaikan dengan menggunakan metode ilmiah. Karinmia (2013) menyatakan bila, *the scientific papers is important for scientists because almost all over the world, most journals are written in English or Non-English*.

Penyusunan karya tulis artikel ilmiah akan disajikan dalam jurnal ilmiah relatif sama dengan makalah ilmiah yang akan disajikan dalam forum seminar (Suhardjono, 2006). Hal penting yang perlu diperhatikan adalah karakteristik jurnal yang akan dituju (Suhardjono, 2006). Produk riset akademik berorientasi untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Masyarakat akademik inilah yang berkepentingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Santosa, 2007).

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh sebab itu, materi dan isi dari penulisan karya tulis ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek (1) relevan dengan situasi dan kondisi yang ada, (2) mempunyai pokok permasalahan yang jelas, (3) masalah dibatasi, sesempit mungkin (Firmansyah, 2007). Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberikan pemahaman terhadap Guru agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur.

Artikel ilmiah yang menjadi sasaran program pengabdian ini adalah artikel berbasis kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 8 Nganjuk. Sebagai salah satu lembaga pendidikan favorit di kawasan Nganjuk bagian timur, Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 8 Nganjuk yang untuk selanjutnya disebut sebagai MIN 8 Nganjuk, memiliki keunikan dan keunggulan yang tidak sedikit. Lembaga ini memiliki murid kurang lebih tiga ratusan (W.01.2024). Kondisi seperti ini tentu membutuhkan pengelolaan kelas yang baik agar pembelajaran berhasil (Obs.2024). MIN 8 Nganjuk sering terlibat dalam kegiatan mulai dari kecamatan sampai provinsi karena prestasi akademik dan non-akademik (W.02.2024). MIN 8 Nganjuk dikenal memiliki Para guru di MIN 8 Nganjuk memiliki kompetensi yang bagus sehingga selain mampu melaksanakan pembelajaran, juga berinisiatif melakukan peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah yang menjadi salah satu beban kerja mereka (Obs.2024).

Para guru MIN 8 Nganjuk pada dasarnya sudah memiliki kemampuan literasi yang cukup bagus dalam mengerjakan karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (W.03.2024). Dimana dalam hal ini para guru membuktikan dengan adanya draf maupun hasil karya yang telah ada (Obs.2024). Akan tetapi dikarenakan padatnya kegiatan pembelajaran dari pagi sampai jam siang membuat intensitas menulis berkurang (W.04.2024). Fokus pendampingan yang dilakukan adalah mendorong potensi guru MIN 8 Nganjuk dan sekitarnya untuk dapat memaksimalkan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah berbasis riset atau merefleksikan

pembelajaran yang telah dilakukan. Orientasi dari program ini adalah guru dapat menuangkan hasil riset yang telah dilakukan, submit dan publish pada OJS, atau membuat *bookchapter* terkait riset pembelajaran.

2. METODE

Kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan ABCD atau *Asset Based Community-driven Development* yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi guru MIN 8 Nganjuk. Aset dalam hal ini bisa potensi intelektual, budaya, minat dan bakat, sistem, yang dapat digunakan untuk melakukan pembuatan artikel. ABCD membutuhkan perangkat lain untuk definisi operasional yaitu; *Problem Based Approach*, *Need Based Approach*, *Right Based Approach*, *Asset Based Approach*.

Problem Based Approach merupakan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam hal ini bisa berwujud pengalaman pembelajaran. Wijayanti (2011) menyebut bila, masalah membuat seseorang sadar akan melakukan sebuah perubahan atau berusaha paling tidak untuk menyelesaikan masalah tersebut. *Need Based Approach* memberikan penekanan pada kebutuhan seseorang sendiri. Guru memerlukan kemampuan untuk membuat artikel ilmiah. Rasa butuh ini merupakan sebuah dorongan yang sebisa mungkin dimunculkan dan dipenuhi. Indikator itulah yang digunakan untuk memancing seseorang dalam melakukan perubahan dalam dirinya sendiri (Wijayanti, 2011). *Right Based Approach* merupakan prinsip berbasis modal untuk pengembangan (Wijayanti, 2011). *Aset Based Approach*, merupakan cara yang digunakan dengan menggunakan potensi dasar yang dimiliki seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi, gotong royong, dan sebagainya (Wijayanti, 2011).

Langkah-langkah ABCD menurut Dureau (2013) antara lain, pertama *Discovery* (Menemukan). Dilakukan lewat proses percakapan atau wawancara dan harus menjadi penemuan personal tentang apa yang menjadi kontribusi untuk pembuatan karya ilmiah. Kedua, *Dream* (Impian) yang artinya mencoba secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Ketiga, *Design* (Merancang) mengajak seluruh guru erlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif. Keempat, *Define* (Menentukan) mencoba mencari tujuan utama dari kegiatan yang dilakukan agar tujuan guru MIN 8 Nganjuk tercapai. Kelima, *Destiny* (Lakukan) merupakan praktis dan taktis atas pilihan bentuk kegiatan yang dibuat untuk mencapai tujuan bersama guru MIN 8 Nganjuk.

Tahapan pengabdian antara lain, pertama adalah persiapan. Langkahnya meliputi, (a) Analisis situasi dan kebutuhan dengan jalan FGD, (b) Identifikasi Masalah dan, (c) Rencana Pemecahan Masalah. Kedua pelaksanaan dengan langkah Pendampingan penulisan karya ilmiah. Ketiga adalah Evaluasi dimana kegiatan ini bertujuan memastikan agar proses berjalan dengan benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan tepat.

3. HASIL

Program pendampingan yang dilakukan untuk membantu penguatan penulisan karya tulis ilmiah dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama, melakukan observasi dan eksplorasi keadaan guru di MIN 8 Nganjuk. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi akademik setiap mahasiswa terkait penulisan dan keilmuan pendukung. Bentuk yang digunakan lebih mengarah pada FGD dan wawancara mendalam. Langkah ini dilakukan agar nantinya pendamping mudah dalam menentukan tahapan selanjutnya beserta *treatment*-nya. Kedua, membaca draft yang sebagian sudah diberikan untuk diberikan catatan penambahan. Ketiga, dengan stakeholder melakukan FGD untuk menentukan ketepatan langkah pengabdian. Keempat, menentukan program kerja yang dalam hal ini adalah pelatihan penulisan karya ilmiah untuk para guru MIN 8 Nganjuk dan sekitarnya. Adapun tahapan dan langkahnya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kegiatan PKM.

No	Hari dan Tanggal	Nama Kegiatan	Tujuan	Subyek dan metode
1	Rabu, 4 September 2024	Observasi dan Eksplorasi potensi guru MIN 8 Nganjuk	Mengetahui potensi guru	Tim, Guru MIN 8, Metode FGD dan observasi
2	Senin, 9 September 2024	Mereview tulisan guru yang dikirimkan	Mengetahui potensi guru berkaitan dengan menulis artikel	Tim menggunakan metode review artikel yang telah dikirimkan.
3	Selasa 17 September 2024	FGD menentukan program	Menentukan program untuk meningkatkan kualitas artikel guru	Tim, Stakeholder, menggunakan metode PBL.
4	Rabu, 25 September 2024	Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru Melalui PTK dan KTI pada MIN 8 Nganjuk	Meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah guru di MIN 8 Nganjuk dan sekitarnya	Tim, Guru MIN 8 Nganjuk dan guru MI sekitar, PjBL.

Manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu: (1) guru mendapatkan penguatan tentang karya tulis artikel ilmiah, (2) guru memiliki pengetahuan akan publish di jurnal online terakreditasi, (3) guru memiliki pengetahuan dan keterampilan menerapkan parafrase, dan (4) memiliki keterampilan mencari referensi dan pemetaan hasil penelitian terdahulu maupun kajian pustaka dan artikel ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama proses pendampingan, peserta serius dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Persentase kehadiran peserta sebesar 80%. Evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 80% dari peserta telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang penulisan artikel ilmiah.



Gambar 1. Dokumentasi foto tim pengabdian bersama guru MIN 8 Nganjuk.

4. DISKUSI

Hasil dari pengabdian ini adalah menguatnya kemampuan menulis artikel ilmiah guru MIN 8 Nganjuk dan memberikan jejaring publikasi ilmiah. Pendampingan yang dilakukan berusaha membantu guru selain menuangkan apa yang telah dilakukan dalam pembelajaran juga memberikan spektrum agar hasil pengalaman pembelajaran yang berkontribusi positif bagi pendidikan bisa dipublikasikan. Dengan kemampuan awal literasi yang sudah dimiliki oleh para guru MIN 8 Nganjuk, sebenarnya penguatan dan pelatihan yang dilakukan hanya sekedar memantik potensi para guru. Dimana sebagian besar sudah memiliki pemahaman bagaimana menyusun karya tulis ilmiah yang baik.

Kegiatan pendampingan untuk mahasiswa dalam bidang kepenulisan artikel ilmiah berbasis program KKN penting untuk mendukung pengembangan keilmuan dan tegaknya tridarma PT. Adanya pengembangan kemampuan menulis artikel PKM mempunyai dua dampak utama, *pertama*, mahasiswa semakin kuat basis akademisnya; kedua wawasan dan

pemahaman mahasiswa mengenai pengabdian sebagai pilar tridarma PT lebih mendalam dan komprehensif. Dimana dalam hal ini pengembangan keilmuan yang dihasilkan terdiri dari lima macam kegiatan, yaitu: (1) menyusun karya tulis ilmiah (KTI); (2) menemukan teknologi tepat guna; (3) membuat alat peraga/bimbingan; (4) menciptakan karya seni; dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Suhardjono, 2006).

Menulis sebenarnya merupakan kebutuhan akademisi dan praktisi sebagai bentuk terus belajar di lingkungan pendidikan. Guru perlu menambah wawasan dan pemahaman mengenai berbagai hal baik untuk keberhasilannya mendatang. Menurut Sudjana dan Laksana (2004), lima alasan perlunya pengembangan kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi guru, yakni: (1) Sebagai insan terpelajar; (2) Sebagai agen pembaharu; (3) Sebagai pendorong dan mitra siswa dalam menulis karya ilmiah; (4) Sebagai peneliti (terutama PTK); dan (5) Sebagai penulis karya ilmiah.

Pendampingan penulisan karya ilmiah untuk guru MIN 8 Nganjuk dan sekitarnya dilakukan dalam beberapa tahap. Temuan urgen dalam kegiatan tersebut antara lain adalah: (1) motivasi yang cukup tinggi; (2) memiliki kemampuan literasi; (3) tuntutan administrasi yang berat; (4) dan kurangnya jejaring jurnal online. Muchlisin (2018) menyatakan bila artikel ilmiah adalah tulisan berdasarkan hasil penelitian (pengamatan) yang terstruktur atau sistematis berdasarkan metode ilmiah (memenuhi kaedah dan etika ilmiah), untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap suatu permasalahan yang ada. Menurut Suyono dkk (2015) artikel ilmiah hasil penelitian ditulis dengan sistematika ilmiah. Materi yang dikembangkan dalam artikel ilmiah meliputi prosedur penelitian, temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan.

Artikel berbasis riset dan pengalaman mengajar guru yang hendak disusun tentunya mempertimbangkan originalitas berdasarkan apa yang telah dilakukan. Pateda dalam Hermawan, (2019) menyatakan bila ada delapan hal yang perlu dipertimbangkan dalam menulis artikel yakni, komunikatif, bernalar, ekonomis, berdasar teori yang kuat, relevan dengan disiplin ilmu, didukung data, ditopang kepustakaan mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ilmiah harus komunikatif dalam artian semaksimal mungkin membuat pembaca memahami konten dari tulisannya. Bernalar menunjukkan bahwa pikiran penulis dalam artikel tersebut tidak loncat-loncat namun sistematis dan saling berkaitan. Pembiasaan menulis ilmiah dengan bahasa informatif dan komunikatif memang tidak mudah mengingat artikel ilmiah cenderung lugas dan tegas. Akan tetapi dengan pelatihan dan pembiasaan, sinergi artikel lepas dan ilmiah bisa ditemukan dalam berbagai hal.

Artikel ilmiah harus ekonomis dalam arti singkat padat dan jelas, berdasar teori yang kuat menunjukkan bahwa peneliti ditopang oleh kompetensi yang jelas dan berdasar sebuah disiplin ilmu. Sehingga langkah-langkah dalam pengabdian dapat diuraikan dan obyektif. Didukung data menunjukkan apabila artikel yang dibuat terbukti obyektif. Ditopang oleh kepustakaan yang mutakhir menunjukkan keluasan cakrawala penulis, dan artikel ilmiah harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, moral, teknis dan sosial (Hermawan, 2019). Yeganeh&Boghayeri (2015) menyatakan, *writing is a main academic activity, an essential for those whose writing is the most prominent learning activity*. Menulis artikel menjadi penting dan membutuhkan banyak prasyarat mengingat menurut Gunawan (2014), menulis sama pentingnya dengan ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran seseorang. Menulis artikel diarahkan dalam bentuk merefleksikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi atas program kerja yang telah dilakukan. Diharapkan dari proses tersebut dengan pembiasaan berkelanjutan dapat mendorong kualitas tulisan mahasiswa menjadi lebih baik. Supanti (2017) menyatakan bila, dengan membaca banyak referensi yang beragam, akan membuat orang memiliki kekayaan kosa kata yang kian beragam pula. Kemudahan mengakses referensi baik buku pdf maupun artikel dewasa ini kurang dimanfaatkan dengan baik sehingga mahasiswa lebih banyak sibuk membaca dan melihat medsos daripada memanfaatkan waktu untuk membaca. Djariyo dkk (2016) menyatakan bila, dibutuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk menulis.

5. KESIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan tim bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah para guru di MIN 8 Nganjuk. Dalam kegiatan pendampingan ini dibuat jadwal yang berkelanjutan agar tercapai *output* dalam bentuk artikel maupun bookchapter yang disusun oleh guru MIN 8 Nganjuk.

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah, para guru diharapkan untuk terus mengupgrade literasi dengan harapan memperluas jejaring dalam masalah karya ilmiah. Support lembaga diperlukan untuk menciptakan kebiasaan riset berbasis pembelajaran. Dukungan stakeholder dan dinas terkait ditingkatkan agar madrasah menjadi pelopor budaya literasi dan riset ilmiah.

PENGAKUAN

Tim sampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan ini antara lain, Kasi Pendma Kemenag Nganjuk atas support dan dukungannya, Rektor dan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Tribakti, Kepala MIN 8 Nganjuk dan panitia

Workshop atas sinergi dalam beberapa kegiatan, seluruh guru MIN 8 dan MI sekitar yang berpartisipasi pada acara tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Cheng, A. (2008). Analyzing genre exemplars in preparation for writing: The case of an L2 graduate student in the ESP genre-based instructional framework of academic literacy. *Applied Linguistics*, 29(1), 50-71.
- Djariyo, S., Mudzanatun, R., F., & Purnamasari, I. (n.d.). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi guru sekolah dasar di Kota Semarang. Retrieved August 12, 2023, from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6992&val=531>
- Dureau, C. (2013). Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan. *Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II*. August 2013.
- Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing a scientific article: A step-by-step guide for beginners. *European Geriatric Medicine*, 27, 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.eurger.2015.08.005>
- Gilinsky, A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing cases to advance wine business research and pedagogy. *Wine Economics and Policy*, 5, 60-67. <https://doi.org/10.1016/j.wep.2016.04.001>
- Gunawan, I. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik menulis karya ilmiah berbasis aplikasi dan metodologi*. Hidayatul Quran.
- Karimnia, A. (2013). Writing research articles in English: Insights from Iranian university teachers of TEFL. *Akdeniz Language Studies Conference 2012, Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 901-914. Retrieved August 23, 2023, from <http://www.sciencedirect.com>
- Muchlisin, Z. A. (2018). *Kiat menulis artikel ilmiah jurnal nasional dan internasional*. Syiah Kuala University Press.
- Supanti, S. (n.d.). Solusi praktis guru menulis. Retrieved August 12, 2023, from <https://radarsemarang.com/2017/05/21/solusi-praktis-guru-menulis/>
- Suyono, dkk. (2015). *Cerdas menulis karya ilmiah*. Gunung Samudera.
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 17.
- Yeganeh, M. T., & Boghayeri, M. (2015). The frequency and function of reporting verbs in research articles written by native Persian and English speakers. *2nd Global Conference on Linguistics and Foreign Language Teaching, LINELT-2014, Dubai-United Arab Emirates, Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 582-586. Retrieved August 12, 2023, from <http://www.sciencedirect.com>